

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

###### **a. Data Geografis**

Sekolah Dasar Negeri 2 Batuan Sukawati Gianyar didirikan pada tanggal 1 Januari 1967. Sekolah Dasar Negeri 2 Batuan terletak di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Selatan Br. Jungut
2. Sebelah Barat Br. Puaya
3. Sebelah Utara Br. Pekandelan
4. Sebelah Timur Pura Dalem Alas Arum

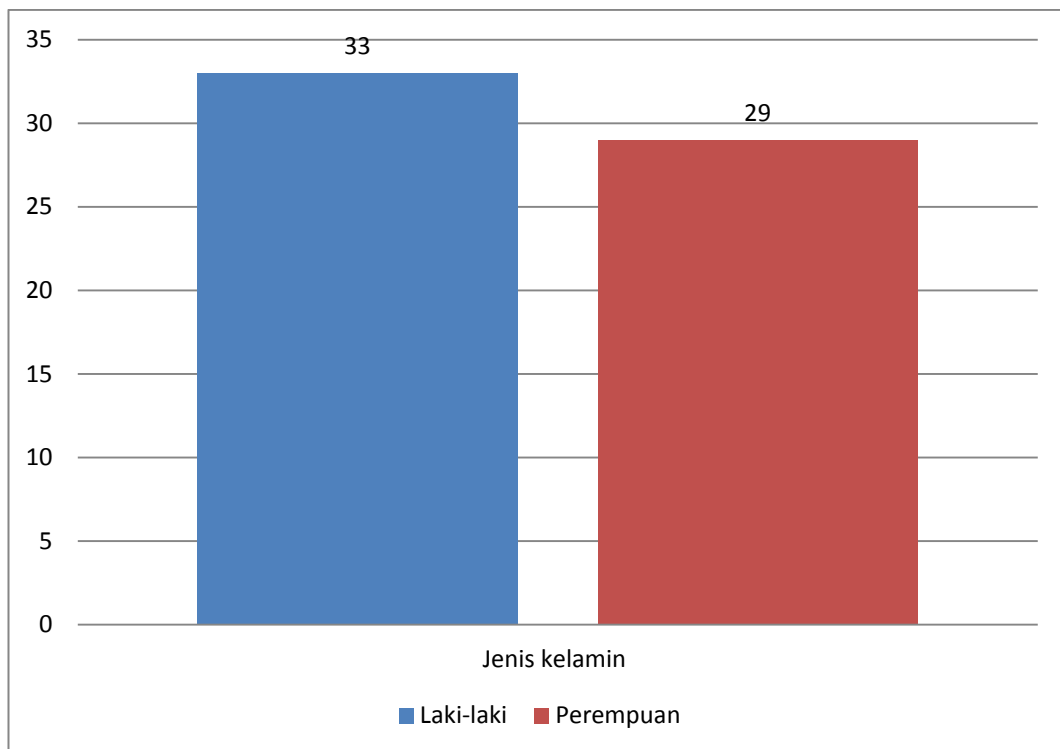
Sekolah Dasar Negeri 2 Batuan terletak di Banjar Puaya, Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Sekolah ini didirikan diatas tanah seluas 1400 m<sup>2</sup>/are, dengan jarak antara sekolah dengan puskesmas yaitu 2 km. Jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 2 Batuan yaitu sebanyak 188 siswa yang terdiri dari Kelas I sebanyak 36 siswa, Kelas II sebanyak 28 siswa, Kelas III sebanyak 33 siswa, Kelas IV sebanyak 26 siswa, Kelas V sebanyak 36 siswa, Kelas VI sebanyak 29 siswa. Jumlah guru di SD Negeri 2 Batuan yaitu sebanyak 9 guru yang terdiri dari kepala sekolah, satu guru wali kelas I,II,III,IV,V, dan VI, satu guru agama Hindu, satu guru Penjaskes dan satu petugas Tata Usaha.

a. Sarana sekolah

Sekolah ini mempunyai enam ruangan kelas, satu kantor guru, satu ruangan perpustakaan, empat kamar mandi, enam buah tempat cuci tangan, satu ruangan UKS, satu Padmasana.

**2. Karakteristik subyek penelitian**

Karakteristik siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3 Karakteristik siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Batuan Tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 3 menunjukkan siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Sukawati siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang siswa dan siswa yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang siswa. Kelas IV yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang siswa dan berjenis kelamin

perempuan sebanyak siswa 15 orang siswa, kelas V yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang siswa dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang siswa.

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada hasil pemeriksaan karies gigi dan jawaban lembar kuisisioner. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019 diperoleh hasil seperti Tabel 3 :

- a. Frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019

Tabel 3

Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Sangat Baik	17	27,41
2	Baik	30	48,40
3	Cukup	11	17,75
4	Kurang	4	6,50
5	Gagal	0	0,00
Jumlah		62	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut tertinggi dengan kriteria baik sebanyak 30 orang (48,40%), dan tingkat pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut terendah dengan kategori kurang sebanyak 4 orang (6,50%).

- b. Rata-rata nilai tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019 dengan jumlah responden sebanyak 62 siswa yaitu sebesar 71,53 termasuk kriteria baik.
- c. Frekuensi dan persentase karies gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019

Tabel 4

Distribusi Frekuensi dan Persentase Siswa Yang Terkena Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019

No	Kondisi Gigi	Jumlah Siswa	Jumlah Karies Gigi	%
1	Sehat	13	0	20,97
2	Karies Gigi	49	122	79,03
	Jumlah	62	122	100

Tabel 4 menunjukkan siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019 terkena karies gigi yaitu sebanyak 49 (79,03%) siswa dengan frekuensi 122 karies gigi.

- d. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019 sebesar 1,96.
- e. Distribusi rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019.

Tabel 5

Distribusi Rata-Rata Karies Gigi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan	Jumlah Karies (gigi)	Jumlah (siswa)	Rata-Rata Karies Gigi
1	Sangat Baik	41	17	2,41
2	Baik	57	30	1,90
3	Cukup	14	11	1,27
4	Kurang	10	4	2,50
5	Gagal	0	0	0,00
Jumlah	-	122	62	1,96

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019 yaitu paling sedikit berada pada kriteria tingkat pengetahuan cukup yaitu sebesar 1,27 dan rata-rata karies gigi pada siswa paling banyak berada pada kriteria tingkat pengetahuan kurang yaitu 2,50.

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar pada tahun 2019 dianalisis sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019.

1) Frekuensi tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019 dengan kriteria sangat baik

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{responden}} \times 100$$

$$= \frac{17}{62} \times 100$$

$$= 27,41$$

2) Frekuensi tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019 dengan kriteria baik.

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100$$

$$= \frac{30}{62} \times 100$$

$$= 48,40$$

3) Frekuensi tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019 dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100$$

$$= \frac{11}{62} \times 100$$

$$= 17,75$$

4) Frekuensi tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019 dengan kriteria kurang

$$\begin{aligned}
&= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100 \\
&= \frac{4}{62} \times 100 \\
&= 6,50
\end{aligned}$$

5) Frekuensi tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019 dengan kriteria gagal.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria gagal}}{\sum \text{responden}} \times 100 \\
&= \frac{0}{62} \times 100 \\
&= 0
\end{aligned}$$

b. Menghitung frekuensi dan persentase karies gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019.

1) Frekuensi siswa yang terkena karies

$$\begin{aligned}
&= \sum \text{siswa yang terkena karies} \\
&= 49
\end{aligned}$$

2) Persentase siswa yang terkena karies

$$\begin{aligned}
&= \frac{\sum \text{siswa yang terkena karies}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\
&= \frac{49}{62} \times 100\% \\
&= 79,03\%
\end{aligned}$$

d. Rata-rata karies gigi pada siswa

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{gigi yang mengalami karies}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \\ &= \frac{122}{62} \\ &= 1,96 \end{aligned}$$

e. Menghitung rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut

1) Rata-rata karies gigi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan sangat baik}}{\sum \text{siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan sangat baik}} \\ &= \frac{41}{17} \\ &= 2,41 \end{aligned}$$

2) Rata-rata karies gigi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan baik}} \\ &= \frac{57}{30} \\ &= 1,90 \end{aligned}$$



3) Rata-rata karies gigi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan cukup}} \\ &= \frac{14}{11} \\ &= 1,27 \end{aligned}$$

4) Rata-rata karies gigi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan kurang}} \\ &= \frac{10}{4} \\ &= 2,50 \end{aligned}$$

5) Rata-rata karies gigi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria gagal

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan gagal}}{\sum \text{siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan gagal}} \\ &= \frac{0}{0} \\ &= 0 \end{aligned}$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dari 62 siswa kelas IV dan V SDN 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar tahun 2019 dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang dan siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dengan kriteria sangat baik sebanyak 27,41%, dengan kriteria baik sebanyak 48,40%, dengan kriteria cukup sebanyak 17,75%, dengan kriteria kurang sebanyak 6,50%, dan dengan kriteria gagal sebanyak 0,00%, hal ini menunjukkan sebagian besar tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut responden berada pada kriteria baik, hal ini disebabkan karena siswa kelas IV dan V sudah pernah mendapatkan penyuluhan dari petugas kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut dan pada saat diberikan penyuluhan siswa mendengarkan dan menyimak materi dengan baik, hal ini sesuai dengan pernyataan Mubarak, Khoirul dan Supardi (2007) faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, informasi. Tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kriteria sangat baik dan kriteria baik kemungkinan disebabkan oleh adanya minat, pengalaman dan informasi yang positif untuk menerima suatu pelajaran sehingga diperoleh pengetahuan yang mendalam, sedangkan tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kriteria cukup dan kurang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya minat, pengalaman, informasi yang positif terhadap pelajaran melainkan sikap negatif terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan dalam belajar.

Rata-rata tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019 sebesar 71,53 termasuk kriteria baik. Hal ini kemungkinan pada saat petugas memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut responden memperhatikan penyuluhan dengan baik sehingga diperoleh pengetahuan yang mendalam. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2007) bahwa pengetahuan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari pengindraan melalui panca indera manusia begitu halnya dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan oleh petugas kesehatan dan sarana komunikasi yang dipergunakan memuat informasi yang dapat menarik minat pembaca khususnya siswa SD.

Berdasarkan hasil penelitian lembar kuesioner, diketahui bahwa masih ada responden yaitu sebanyak 25 responden belum mengetahui gerakan menyikat gigi yang menghadap ke pipi dengan baik dan benar. Terdapat 59 responden belum mengetahui alat bantu sikat gigi. Namun hampir seluruh siswa sudah mengetahui syarat bulu sikat yang baik dan akibat tidak menyikat gigi. Responden mengetahui contoh makanan yang dapat merusak gigi dan sebagian besar responden sudah mengetahui contoh makanan yang dapat membantu membersihkan gigi, oleh karena itu perlu dilakukan pemberian informasi tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut oleh orang tua, guru dan petugas kesehatan untuk meningkatkan minat para siswa dalam rangka memelihara kesehatan gigi dan mulut siswa.

Hasil penelitian karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar tahun 2019 didapat jumlah karies gigi pada siswa sebanyak 122 karies gigi. Sebagian besar siswa kelas IV dan V

mengalami karies gigi yaitu sebesar 79,03%. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar tahun 2019 adalah 1,96 dengan kategori rendah menurut Suwelo (1992). Hasil ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki rata-rata karies gigi sebanyak dua karies di dalam mulutnya, hal ini mungkin disebabkan karena pola asupan makanan dan minuman para siswa yang banyak mengandung gula. Pola asupan makanan yang demikian dapat mempercepat pembentukan plak di rongga mulut yang dapat berlanjut menjadi karies gigi apabila tidak dilakukan pembersihan yang optimal, hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Kidd dan Bechal (1992), bahwa karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu *email*, *dentin*, dan *cementum* yang disebabkan aktivitas jasad renik dalam satu karbohidrat yang diragikan. Plak yang selalu terbentuk di dalam mulut, jika bercampur dalam gula yang terdapat pada makanan yang dimakan akan membentuk asam, sehingga asam yang terbentuk akan menyerang jaringan keras gigi yaitu *email* sehingga terjadilah karies gigi. Kemungkinan yang lain adalah, pola perilaku siswa yang kurang memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya sehabis mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Suwelo (1992), bahwa faktor penyebab karies gigi ada dua, salah satunya yaitu faktor *internal*. Faktor *internal* berhubungan dengan terjadinya karies gigi salah satunya adalah *mikroorganisme* yang terdapat pada plak. Dimana plak merupakan endapan lunak dari sisa-sisa makanan yang menutupi dan melekat pada permukaan gigi yang terdiri dari air liur (*saliva*), sisa-sisa makanan dan aneka ragam mikroorganisme. Mikroorganisme yang berhubungan dengan karies gigi antara lain: *streptococcus*,

*lactobacillus*, *antinomeceses* dan lain-lain. Kuman jenis *streptococcus* berperan dalam proses awal karies yaitu lebih merusak lapisan luar permukaan email, selanjutnya *lactobacillus* mengambil alih peranan pada karies yang lebih merusak gigi. Selain mikroorganisme, substrat juga mempengaruhi terjadinya karies gigi. Substrat merupakan campuran makanan halus dan minuman yang dimakan sehari-hari yang menempel di permukaan gigi. Substrat ini berpengaruh terhadap karies di dalam mulut. Karbohidrat dalam bentuk tepung atau cairan yang bersifat lengket serta mudah hancur di dalam mulut lebih memudahkan timbulnya karies. Serta faktor eksternal yang berhubungan dengan terjadinya karies gigi salah satunya yaitu kesadaran, sikap, dan perilaku terhadap kesehatan gigi.

Hasil penelitian tentang rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar tahun 2019 didapat hasil bahwa siswa dengan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut kriteria sangat baik dan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut kriteria kurang memiliki rata-rata karies gigi dengan kategori rendah, hal ini mungkin disebabkan karena siswa mengetahui makanan dan minuman yang dapat menyebabkan terjadinya gigi berlubang dan mengetahui akibat tidak menyikat gigi, hal ini sesuai dengan pernyataan Suwelo (1992), bahwa kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.